

Pengelolaan arsip sebagai penunjang penilaian akreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Sultan Amai Gorontalo

Laila Mada¹, Taufik Taib²

¹Arsiparis Ahli Pertama IAIN Sultan Amai Gorontalo

²Arsiparis Ahli Muda IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: *lailamada1208@gmail.com, taufiktaib@iaingorontalo.ac.id*

ABSTRACT

Archives have an important role in providing information to users in making decisions. The management of archives in the Early Childhood Islamic Education (PIAUD) study program cannot be separated from the accreditation activities that have been periodically determined by the National Accreditation Board for Higher Education (BAN-PT). Form accreditation documents are often slumped and the archives are irregular which must be arranged, causing the Study Program Management Unit (UPPS) to have difficulty organizing and archiving the required documents. The results of the research on the Early Childhood Islamic Education (PIAUD) study program show that some archive management activities have been carried out well and some have not been carried out properly. Records management for accreditation purposes that has been carried out by the study program plays an important role because it can facilitate, expedite, and shorten the time in recovering archives when needed by either the form filling team or the assessor team.

Keywords: *Archives, Managers, Study Programs*

ABSTRAK

Arsip merupakan informasi penting kepada mereka yang membutuhkan dalam hal pengambilan sebuah keputusan. Pengelolaan arsip pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tidak lepas dari kegiatan borang akreditasi program studi yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) secara berkala. Dokumen akreditasi borang sering kali terpuruk dan pengarsipannya tidak teratur dan harus ditata sehingga menyebabkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengalami kesulitan untuk menata dan mengarsipkan dokumen yang dibutuhkan. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pengarsipan dokumen di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sebagian sudah terlaksana dengan baik dan sebagian belum terlaksana dengan baik sehingga perlu dilakukan pengelolaan arsip untuk keperluan pengisian borang akreditasi program studi sehingga arsip sangat berperan penting untuk memudahkan, melancarkan, dan mempersingkat waktu dalam menemukan kembali dokumen ketika dibutuhkan baik oleh tim penilai borang ataupun tim asesor.

Kata Kunci: *Arsip, Pengelola, Program Studi*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat penerapan, pengembangan dan penciptaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. sebagai perguruan tinggi juga mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mampu mengelola lembaga pendidikan sendiri. Hal seperti ini sangat dibutuhkan agar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi diberikan kebebasan akademik dan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Dengan harapan

perguruan tinggi dapat mengembangkan budaya akademik bagi civitas akademik yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sektor pendidikan yang mengemban amanah tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan tugas yang diemban oleh perguruan tinggi, maka informasi tentulah sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatannya, karena dalam setiap pengambilan keputusan haruslah menggunakan data-data yang benar dan akurat. Didalam perguruan tinggi juga terdapat beberapa fakultas yang didalamnya ada beberapa program studi yang mungkin banyak diminati oleh peserta didik. Dengan adanya program studi tersebut, maka seorang mahasiswa akan lebih fokus dalam belajar berdasarkan keilmuan yang diinginkan. Program studi merupakan program yang dirancang agar atas dasar suatu kurikulum dengan tujuan mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang sesuai dengan tujuan kurikulum.

Penilaian akreditasi terfokus pada kualitas dan mutu pada perguruan tinggi dan program studi. Salah satunya adalah penilaian audit mutu pada perguruan tinggi dan program studi. Akreditasi memiliki penting untuk kemajuan perguruan tinggi itu sendiri. Salah satunya adalah untuk menjamin kualitas dan mutu dari lulusan perguruan tinggi tersebut, tanpa disadari bahwa bukan hanya perguruan tinggi saja yang wajib untuk dilakukan akreditasi akan tetapi program studi pun wajib dilakukan penilaian akreditasi, karena dinilai sangat penting juga untuk mahasiswa. Dengan memiliki syarat akreditasi pastinya pihak penilai sudah bisa menilai tentang kualitas pendidikan di perguruan tinggi dan program studi tersebut, ternyata akreditasi juga sangat dibutuhkan oleh perusahaan swasta ataupun multinasional untuk menjaga kualitas dari pegawainya.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan sebuah Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal. Hal ini dilakukan untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT berpegang pada prinsip independen, akurat, obyektif, transparan dan akuntabel.

Sebelum per 1 April 2019 BAN-PT menerapkan status akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dengan borang 7 standar terdiri dari 2 status, yaitu terakreditasi dan tidak terakreditasi. Peringkat terakreditasinya terdiri dari predikat C, predikat B dan predikat A. sedangkan setelah per 1 April 2019 BAN-PT telah menerapkan peringkat akreditasi dengan status Baik, Baik Sekali dan Unggul. Terakreditasi baik diartikan bahwa Program Studi dan Perguruan Tinggi tersebut memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sedangkan terakreditasi baik sekali dan unggul maksudnya bahwa perguruan tinggi atau Prodi melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

Dalam setiap penilaian akreditasi program studi maupun perguruan tinggi diyakini disusun berdasarkan pada kriteria penilaian yang dimilikinya, adapun persyaratan yang diminta oleh tim asesmen akreditasi perguruan tinggi maupun program studi: 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran; 2. Tata pamong, Tata kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber daya manusia; 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9. Luaran dan Capaian Tridarma. Ketika proses *desk evaluation* belum terlihat keberadaan arsip yang dimiliki, akan tetapi Ketika diproses visitasi oleh asesor BAN-PT akan terlihat bukti arsip yang dimiliki. Semakin lengkap arsipnya reputasinya semakin baik.

Dalam hal ini perguruan tinggi harus membentuk suatu lembaga khusus yang menangani kearsipan untuk semua kegiatan yang meliputi kebijakan, pembinaan arsip dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan yang didukung oleh tenaga, sarana dan prasarana serta sarana lainnya. Oleh karena itu, penyampaian instruksi kerja praktek dengan segera dianggap perlu karena arsip harus diterima dan digunakan kembali.

Arsip merupakan alat bantu ingat suatu Program Studi dan Perguruan Tinggi bahkan unit lembaga lainnya. Mengingat begitu penting peran arsip, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur atau mengolah manajemen kearsipan. Tujuan dari pengelolaan arsip adalah untuk menciptakan pencarian data atau informasi yang efisien dan cepat, tepat serta akurat untuk mendukung pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional umum dan untuk menciptakan pengelolaan arsip dinamis yang efektif dan efisien untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pengelola arsip dinamis juga memungkinkan untuk memelihara dan menyimpan arsip dalam format yang dapat digunakan selama dibutuhkan.

Pengertian Akreditasi Program Studi (APS)

Akreditasi merupakan kegiatan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan berdasarkan standar nasional perguruan tinggi dan program studi, yang meliputi standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Penilaian akreditasi pada perguruan tinggi dan program studi dilakukan oleh BAN-PT dan kedepannya untuk lembaga pendidikan akan dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (Lamdik). Dengan kata lain manfaat dan tujuan akreditasi program studi yakni: a).

Memastikan program gelar terakreditasi memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga dapat berdampak pada perlindungan kepada masyarakat terhadap penyelenggaraan program sarjana yang tidak memenuhi standar. b). Mendorong program studi untuk terus melakukan perbaikan dan menjaga kualitas. c). Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapatkan pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

Tujuan dan Manfaat Akreditasi Program Studi

Pelaksanaan akreditasi program studi merupakan bagian dari tahapan penilaian dan evaluasi pelaksanaan secara komprehensif, komitmen program terhadap kualitas dan peran pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi untuk menilai kelangsungan program studi. Evaluasi perlu dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan akreditasi program studi oleh tim ahli yang terdiri dari sesama ahli dan/atau ahli yang mengerti bidang keilmuan program studi. Bukti yang diperlukan antara lain laporan tertulis yang disiapkan oleh program yang terakreditasi, disertifikasi dan divalidasi oleh tim evaluasi melalui kunjungan atau evaluasi lapangan di lokasi program studi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo dibulan Oktober s/d Desember 2021 sudah dapat mengusulkan reakreditasi program studi ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Menindaklanjuti Instruksi Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo mengharapakan 1 dari 6 program studi yang ada pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya program studi yang akan berakhir masa akreditasinya diharapkan mendapatkan predikat “Baik Sekali” untuk itu segera melakukan tim pengelola percepatan reakreditasi program studinya.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi untuk penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Desain yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna secara individu atau sekelompok orang yang berasal masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini dalam pengumpulan data yang dilaksanakan secara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sistem pengelolaan data kearsipan dan hambatan yang dihadapi pada saat kesiapan akreditasi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Objek kajian peneliti yang dijadikan titik perhatian suatu peneliti adalah pengelolaan arsip-arsip penting sebagai masukkan data-data yang menjadi standar penilaian akreditasi prodi dalam bentuk Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kerja Program Studi (LKPS).

Borang tersebut akan menjelaskan sembilan standar penilaian akreditasi yang nantinya dokumen akan disimpan/upload kedalam website program studi atau diarsipkan oleh pengelola web sehingga terjamin keutuhan file atau data tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui rangkaian proses akreditasi baik perguruan tinggi maupun program studi memiliki beberapa elemen utama yang wajib dipertimbangkan oleh setiap pemangku kepentingan, yaitu: tim penilai program studi yang akan di akreditasi dan BAN-PT itu sendiri. Adapun point yang menjadi acuan penilaian diantaranya: a). Standar akreditasi program studi sebagai indikator penilaian dan evaluasi kualitas mata kuliah, prasyarat, dan bahan ajar; b). Proses akreditasi merupakan tahapan dan tahapan yang harus dilakukan pada saat mengakreditasi program studi; c). Instrumen penilaian akreditasi program studi yang digunakan untuk menampilkan data dan informasi sebagai bahan dasar dalam melakukan evaluasi dan menilai kualitas pendidikan program studi, dirancang berdasar standar akademik. d). Menerapkan kode etik pada pelaksanaan akreditasi program studi berdasarkan ketentuan yang berlaku agar dapat kemudahan dan objektivitas pada proses penilaian akreditasi.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki 6 program studi, 1 diantaranya sementara dalam proses persiapan pengusulan reakreditasi. Berkaitan dengan peran arsip sebagai data dukung akreditasi oleh BAN-PT di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada program sarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo. Data yang didapatkan oleh peneliti berupa data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2009) Dimana data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsung dilapangan sementara data sekunder pencarian data secara tidak langsung misalnya informasi lewat orang lain data dokumen.

Pengelolaan Arsip Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi

Pengelolaan arsip standar pertama meliputi visi, misi, tujuan dan strategi program studi, peneliti telah melakukan interview dan membagikan angket tentang pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi yang diinformasikan kepada dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) kemudian menganalisisnya kegiatan pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi program studi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris jurusan Wiwik Pratiwi berkaitan dengan standar 1 tentang visi, misi, tujuan dan strategi program studi tidak terdapat perubahan yakni “Menjadi Program Studi Unggul Dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik RA/TK/PAUD yang Profesional di Kawasan Timur Indonesia” (Wiwik Pratiwi, 2021).

Tahap pengumpulan dokumen ini tidak sebanyak pengumpulan data dukung pada standar lainnya dikarenakan dokumen ini dilakukan dengan cara mensosialisasi dan penyebaran angket tentang pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi program studi.

Pengelolaan Arsip Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Pengelolaan arsip standar 2 meliputi Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama program studi pengisian borang dilaksanakan dengan pembentukan tim kerja atau biasa dikenal dengan satuan kerja. Tim pengisian borang bekerja 1 tahun sebelum masa berlaku akreditasi berakhir.

Langkah pertama yang dilakukan untuk pengisian borang tahap ini adalah menghimpun kembali data yang dibutuhkan untuk semua jenis standar, setelah semua data diperoleh lengkap selanjutnya memilah data sesuai standar. Setelah borang terisi tugas selanjutnya adalah melengkapi lampiran penilaian. Informan yang bertugas mengumpulkan data selanjutnya mengarsipkan dan alih mediakan sesuai dengan judul standar borang untuk memudahkan pengambilan data.

Dasar pengisian borang sudah ada acuannya, apa saja yang dimiliki oleh program studi diisi dengan lengkap dengan bukti kegiatan seperti kerja sama program studi dengan sekolah/madrasah serta dapat menghasilkan ouput kegiatan itu sendiri.

Pengelolaan Arsip Standar Mahasiswa

Pengelolaan arsip standar 3 meliputi mahasiswa. Sejak keluar izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tahun 2014 peminat prodi ini berjumlah 148 orang dan kali pertama akreditasi pada tahun 2018 dengan predikat baik.

Sebagai program studi baru dikala itu pengelolaan arsip standar 3 ini tersimpan secara sistem dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berbasis online dan dapat diakses 24 jam oleh pengguna baik itu dosen, operator dan mahasiswa.

FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI	ANGKATAN								GRAND TOTAL
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
FITK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	18	6	12	8	25	32	25	22	148
Total FITK			18	6	12	8	25	32	25	22	148
GRAND TOTAL			18	6	12	8	25	32	25	22	148

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa PIAUD

Evaluasi difokuskan pada efektifitas seleksi mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan hubungan mahasiswa-fakultas dan fakultas yang mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program pengembangan minat dan keterampilan mahasiswa serta partisipasi. dan dengan profesionalisme.

Pengelolaan Arsip Standar Sumber Daya Manusia

Komponen-komponen yang ada dalam standar Sumber Daya Manusia pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) meliputi tenaga pendidik 23 orang dengan kualifikasi akademik 10 orang Doktor dan 13 orang Magister dari 23 orang dosen yang telah tersertifikasi pendidik berjumlah 5 orang dan untuk tenaga kependidikan berjumlah 1 orang dengan kualifikasi Sarjana.

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia

No	SDM	Sarjana	Magister	Doktor
1	Tenaga Pengajar	0	13	10
2	Tenaga Kependidikan	1	0	0
Total		1	13	10

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pengelolaan arsip standar sumber daya manusia pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tersimpan secara kombinasi ini dikarenakan pengelolaan arsip ini tersimpan pada unit kerja kepegawaian dan pada program studi cukup menyimpan salinan arsip.

Data dukung untuk pemenuhan standar sumber daya manusia diarsipkan dan disimpan dalam almari dan dialih mediakan sehingga memudahkan dalam mengambil dan menyimpan arsip-arsip kepegawaian.

Pengelolaan Arsip Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar 5 meliputi pendanaan, sarana dan prasarana program studi. Termasuk dalam evaluasi keuangan, pendanaan memfokuskan pada kecukupan, efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas serta kesinambungan pendanaan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana berfokus pada ketersediaan prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana (*aksesibilitas*), penggunaan Program Pendidikan Dini Islam (PIAUD) atau penggunaan sarana prasarana (*supply*) dan keamanan. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan mendukung terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pengelolaan arsip standar keuangan, sarana dan prasarana pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tersimpan secara kombinasi ini dikarenakan pengelolaan arsip ini tersimpan di tiga tempat yakni pada untuk pengelolaan arsip keuangan program studi sarana dan prasarana tersimpan di bagian tata usaha fakultas, untuk keuangan penelitian, pengabdian masyarakat tersimpan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan untuk salinannya tersimpan dalam almari program studi.

Adapun arsip/dokumen yang harus dipersiapkan pada standar ini dan yang menjadi komponen dan deskripsi penilaian adalah: a). Keuangan: 1 Dana operasional pendidikan; 2. Dana penelitian dosen tetap; 3. Dana PkM dosen tetap; 4. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang memadai pelaksanaan tridharma dan 5. Kecukupan dana untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran. b). Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk terwujudnya capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Pengelolaan Arsip Standar Pendidikan

Penilaian standar pendidikan difokuskan pada pengembangan pendidikan dan kebijakan, kesesuaian kurikulum dengan bidang studi, serta kelebihan dan kekurangan kurikulum, budaya akademik, proses belajar mengajar, sistem

penilaian, dan sistem penjaminan mutu yang mendukung pencapaian gelar. Hasil pembelajaran untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perguruan tinggi/unit pengelola program studi (UPPS).

Pengelolaan arsip pada standar ini yang menjadi penilaian diantaranya: arsip kurikulum, rencana pembelajaran semester, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran dan penilaian pembelajaran; arsip pelaksanaan penelitian dosen dan pengabdian kepada masyarakat dan yang terakhir tingkat kepuasan mahasiswa.

Untuk memudahkan asesor mendapatkan data dukung ketika ditanya pada saat visitasi akreditasi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berlangsung pihak prodi telah menyiapkan data tersebut secara online yang tersimpan di website prodi dan hardcopy dilemari arsip.

Pengelolaan Arsip Standar Penelitian

Standar 7 meliputi penelitian sebagai seorang dosen wajib melaksanakan tridarma perguruan tinggi, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah menginisiasikan seluruh kegiatan program studi berlandaskan akreditasi, ini dilakukan dengan harapan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) kedepannya mendapatkan predikat Baik Sekali.

Pengelolaan arsip standar 7 penelitian Program studi pendidikan islam anak usia dini telah memiliki wadah untuk menerbitkan jurnal bagi mahasiswa dan dosen baik sebagai penulis mandiri maupun berkelompok namun Jurnal ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan tulisannya hal ini disebabkan pada umumnya dosen ingin menerbitkan atau mencari jurnal yang telah terakreditasi sedangkan pada mahasiswa didapatkan bahwa kemampuan untuk menulis dan menerbitkan jurnal masih relatif rendah. program studi Pendidikan islam anak usia dini masuk dalam kategori Desentralisasi yaitu pengelolaan arsip yang disimpan oleh masing-masing penanggungjawab sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan oleh ketua tim akreditasi.

Pengelolaan Arsip Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan, pengabdian, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpedoman kepada panduan standar mutu kegiatan PkM yang dikeluarkan oleh LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh program studi PIAUD telah sesuai dengan Peta jalan (*roadmap*) PkM yang mendukung Rencana Strategis PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo. Beberapa skema yang telah dibuat disesuaikan dengan kebutuhan dan topik unggulan PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo yakni; pengembangan dan pemberdayaan masyarakat/UMKM berbasis desa binaan. Kegiatan PkM harus merupakan kesepakatan bersama antara pelaksana dan mitra. Kegiatan PkM yang dilaksanakan tersosialisasi. Luaran pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat harus memenuhi kriteria yang tercantum pada buku pedoman standar mutu kegiatan PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pengelolaan arsip standar pengabdian kepada masyarakat pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) tersimpan secara kombinasi ini dikarenakan pengelolaan arsip ini tersimpan di dua tempat yakni pada unit kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), pada dosen yang bersangkutan dan pada program studi itu sendiri.

Pengelolaan Arsip Standar Luaran dan Capaian Tridarma

Program studi Pendidikan Guru Raudathul Athfal (PGRA) lahir pada tahun 2014 SK Dirjen Pendis Nomor 157 Tahun 2014 merupakan program studi yang baru pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dengan jumlah mahasiswa 18 Orang, kemudian pada tahun 2016 program studi Pendidikan Guru Raudathul Athfal (PGRA) berubah nomenklaturnya melalui SK Dirjen Pendis Nomor 6943 Tahun 2016 menjadi Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga saat ini program studi PIAUD tahun Angkatan 2014 s/d 2017 yang telah diwisuda sebanyak 98 orang.

FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI	ANGKATAN				GRAND TOTAL
			2014	2015	2016	2017	
FITK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	43	29	15	11	98
Total FITK			43	29	15	11	98
GRAND TOTAL			43	29	15	11	98

Gambar 2 Jumlah Mahasiswa Lulus

Adapun hal untuk menelusuri para wisudawan ataupun alumni program studi PIAUD telah melakukan pengisian form tracer studi untuk alumni guna mengetahui keterserapan alumni program studi pendidikan islam anak usia dini, form yang disebar berisi tentang biodata alumni, tahun masuk dan selesai alumni, waktu tunggu alumni, tempat bekerja alumni hingga penghasilan alumni dan materi perkuliahan yang sesuai dengan lapangak kerja alukni dan materi/kajian penting untuk program studi.

Untuk meningkatkan luaran capaian tridarma perguruan tinggi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melakukan upaya perbaikan secara terus menerus sehingga capain tersebut sesuai dan selaras dengan visi dn misi UPPS, renstra UPPS dan visi dan misi program studi.

Penciptaan Arsip

Pada tahap awal ini, dokumen atau skrip dibuat. Dokumen atau manuskrip tersebut kemudian berfungsi sebagai pembawa informasi atau sebagai dasar pengambilan keputusan. Menciptakan arsip adalah menghidupkan kembali keaslian arsip seperti membuat dokumentasi kegiatan atau merekam peristiwa dalam bentuk apapun dan dalam media apapun sesuai dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah menciptakan arsip penting yaitu bukti surat keputusan pendirian program studi, kegiatan program studi tahunan, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan masih banyak lagi yang lainnya. Seluruh arsip yang telah tercipta dimanfaatkan untuk kebutuhan penginputan instrumen borang, audit internal maupun audit eksternal.

Pengorganisasian Arsip

Menurut Sugiarto & Wahyono (2015) pengorganisasian arsip, membicarakan siapa yang melakukan pengelolaan arsip dala suatu organisasi. Hal ini harus diperhatikan dalam menyiapkan bahan untuk pengisian boring akreditasi program studi agar pengaturan arsip dan penanggungjawab dapat diketahui secara jelas. Dengan demikian uraian tugas dan

wewenang sebagai pengelolaan arsip dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Dengan adanya kejelasan siapa yang mengelola dan siapa yang bertanggungjawab, maka pengelolaan arsip akreditasi dapat dilakukan dengan tertib. Ada beberapa cara pengorganisasian arsip yang dapat digunakan pada kesiapan akreditasi program studi: a). Sentralisasi yaitu Semua arsip yang memiliki nilai dinamis terpusat pada satu unit kerja sehingga dalam Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yakni fakultas sehingga kearsipan dapat dikendalikan dan seluruh kegiatan kearsipan didalamnya pengelolaan arsip yang dilakukan secara terpusat dengan kata lain adalah arsip *hardcopy* tersimpan di lemari arsip dan *softcopy* tersimpan pada *google drive*. b). Desentralisasi yaitu pengelolaan arsip yang disimpan oleh masing-masing penanggungjawab sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan oleh ketua tim akreditasi. c). Kombinasi setralisasi dan disentralisasi yaitu pengelolaan arsip yang dapat dikelola secara Bersama dimana arsip inaktif disimpan secara sentral dan arsip aktif tersimpan di masing-masing penanggungjawab.

Penyimpanan Arsip

Sistem penyimpanan arsip borang akreditasi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) agar mudah untuk ditemukan kembali dapat dilakukan dengan cara berdasarkan standar penilaian akreditasi yakni 9 standar atau bisa juga dengan cara mengikuti daftar tabel pada Laporan Kinerja Program Studi (Data Kuantitatif). Mengingat sekarang ini masih dalam kondisi pandemik akibat wabah covid-19 dan sejak awal tahun 2020 pelaksanaan visitasi akreditasi secara virtual, semua pengelolaan arsip akreditasi tersimpan di *google drive* dan secara garis besarnya juga tersimpan pada webside program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Perawatan Arsip

Sistem perawatan arsip akreditasi dikarenakan penyimpanan arsip dilakukan secara elektronik maka hal-hal yang harus dilakukan dalam pemeliharaan arsip elektronik dengan cara: a). Pengamanan data yang digunakan biasanya dalam bentuk data dalam berbagai format data, dengan format data yang ada tentunya celah dalam penyalahgunaan informasi masih tetap ada, oleh karena itu perlu dibuat protokol keamanan yang akan melindungi data dari serangan hanker, virus dan sejenisnya; b). Pemeliharaan data ini digunakan agar data yang tersimpan tidak rusak atau *corupt*, Lakukan Back-up data secara berkala, back up data merupakan proses penyalinan data yang kita simpan atau duplikasi dan menyimpan duplikasi data tersebut di area penyimpanan yang aman dengan lokasi yang berbeda dari lokasi penyimpanan dokumen aslinya, hal ini dilakukan agar apabila terjadi kerusakan atau kehilangan data pada data asli; c). Transfer data merupakan proses perpindahan data pada data elektronik, biasanya menggunakan perangkat mediasi antar media seperti kabel, usb, bluetoth dan lain-lain.

Penyusutan Arsip

Penyusutan arsip merupakan serangkaian dari tahap manajemen kearsipan. Untuk itu, pengelolaan arsip tersebut harus dikontrol dengan kegiatan penyusutan arsip agar mempermudah kegiatan dalam mengelola arsip. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 1979 dan UU no 43 tahun 2009, penyusutan arsip adalah kegiatan pengurangan jumlah arsip dengan cara pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan, pemusnahan arsip yang tidak memiliki nilai guna, dan penyerahan arsip statis kepada lembaga kearsipan.

Prosedur pemusnahan sebuah arsip: a). Pemusnahan arsip dilakukan terhadap arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna lagi; b) Telah habis batas masa waktu penyimpanannya dan diberi nama arsip yang akan dimusnakan berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA); c).

Tidak ada peraturan atau undang-undang yang melarang; d). Tidak berhubungan dengan suatu penyelesaian proses perkara; e). Pemusnahan harus dikerjakan berdasarkan aturan dengan ketentuan yang telah ditetapkan; f). Pemusnahan arsip merupakan tanggungjawab pimpinan dari pengelola arsip itu.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penelitian, dan hasil pembahasan dalam penelitian yang telah dipaparkan tentang pengelolaan arsip pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pertama, “Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan program studi yang baru pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sehingga untuk mengelola arsip data akreditasi pada program studi tersebut mudah untuk dikelola. Dikarenakan pola klasifikasi pengelolaan arsipnya bersifat kombinasi. Kedua, dokumen yang tersedia pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) masih perlu dievaluasi kembali oleh tim reviewer borang akreditasi yang dibentuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sehingga tim yang dibentuk dapat menemukan kelebihan dan kelemahan program studi, untuk dapat ditindaklanjuti kembali pokok permasalahan serta isu-isu strategis yang dihadapi oleh program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT No. 5 Tahun 2019 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, (2019).
- Kemenristekdikti. (2016). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan No.32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004–2006.*
- PIAUD. (2019). *Profil PIAUD FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo*. <http://piaud-fitk.iaingorontalo.ac.id/>
- Rektor IAIN Sultan Amai. (2020). *Review Borang Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana*.
- Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo. (2020). *ECIE Journal PIAUD*. <https://e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ecie/about>
- Sekarningsih, C. F., & Alamsyah, A. (2019). Peranan Pengelolaan Arsip Sebagai Pendukung Akreditasi Ban-Pt Di Program Studi S-1 Pendidikan Biologi Fakultas Matematika Dan Ipa Univeristas Negeri Semarang (Studi Kasus Tahun 2015). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 1–12.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Taib, T. (2021). Pentingnya Peran Arsip Di Perguruan Tinggi (Iain Sultan Amai Gorontalo). *Jurnal El-Pustaka*, 02(3), 1–12. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8490>
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, 1 (2009).
- Undang Undang. (2022). *No.4 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- Wiwik Pratiwi. (2021). *Wawancara 9 Agustus 2021*.
- Yuyun Yulianingsih. (2016). Manajemen Akreditasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi. *Al-Idarah Kepemdidikan Islam*, 5(1), 93.